

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Objek Wisata Air Terjun Mauhalek Di Kecamatan Lasiolat Kabupaten Belu

Analysis of Factors that influence the tourist attraction of mauhalek waterfall in the district of Lasiolat, Belu Regency

Antonia Filomena Mau

Antonia.mau02@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor

Abstract

Mauhalek waterfall has an attractive tourist characteristic, around the waterfall there are rocks that have moss attached to the rocks so that the rocks look unique and beautiful when photographed by visiting tourists. The tourism potential of this waterfall is very good for wasting regional income if it is well developed, it is necessary to carry out a study related to what factors can help the development of Mauhalek waterfall attractions. plunging Mauhalek in the lasiolat sub-district belu district. The method used in this study is to use the path analysis method with primary data processed. The results showed that the monthly retribution for the Mauhalek Waterfall tourism object in 2018 from July to October was classified as low due to the lack of attention from the local government in facilitating tourism objects so that tourist interest sometimes decreased.

Keywords : *Tourism, Waterfall, Income*

Abstrak

Air terjun Mauhalek memiliki ciri khas wisata yang menarik, di sekotara air terjun mengalir terdapat bebatuan yang memiliki lumut yang melekat pada bebatuan sehingga menjadikan bebatuan terlihat unik dan cantik ketika di foto oleh wisatawan yang berkunjung. Potensi pariwisata air terjun ini sangat baik untuk menampah pendapatan daerah jika dikembangkan dengan baik, maka perlu dilakukan satu penelitian terkait faktor apa saja yang dapat membantu perkembangan objek wisata air terjun Mauhalek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan objek wisata air terjun Mauhalek di Kecamatan Lasiolat Kabupaten Belu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *path analysis* dengan hasil olahan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa retribusi perbulan obyek wisata air terjun Mauhalek tahun 2018 dari bulan Juli sampai Oktober tergolong rendah di karenakan kurangnya perhatian dari pemerintah setempat dalam memfasilitasi obyek wisata sehingga minat wisatawan terkadang menurun.

Kata Kunci: *Pariwisata, Air Terjun, Pendapatan*

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya objek wisata di suatu negara akan menarik objek-objek lainnya untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang sektor pariwisata seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan lain sebagainya. Kabupaten Belu yang memiliki potensi sumber daya alam yang baik untuk dikembangkan.

Kabupaten Belu adalah salah satu kabupaten dari 6 (enam) Kabupaten/kota di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang terletak di daratan Pulau Timor. Secara geografis Kabupaten Belu berada di bagian paling timur daratan Pulau Timor dan berbatasan langsung dengan negara RDTL (Republik Demokratik Timor Leste). Kondisi letak geografis tersebut membuat Kabupaten Belu merupakan daerah yang memiliki potensi yang strategis, salah satunya dalam potensi sektor pariwisata selain sektor-sektor yang lain. Adapun tempat-tempat wisata yang dimiliki Kabupaten Belu berupa; a). Wisata Alam (Fulan Fehan, Kolam Susuk, Air Terjun Mauhalek), b). Wisata Bahari (Pantai Aufuik, Pantai Pasir Putih), c). Wisata Budaya (Tempat Upacara, Makam, Benteng, Gua Alam, Tari Tradisional), d). Wisata Religi (Gua Maria Lourdes, Gereja Tua Nualain) dan e). Wisata Belanja (Aneka Kerajinan).

Pengembangan ini tidak hanya untuk wisatawan nusantara saja tetapi juga berlaku bagi wisatawan mancanegara, khususnya yang berasal dari Timor Leste.

Salah satu objek wisatanya yang sering dikunjungi adalah air terjun Mauhalek. Ada begitu banyak objek-objek wisata yang perlu dikembangkan pemerintah guna menarik minat masyarakat di Kabupaten Belu dan sekitarnya, karena pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendukung dan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah serta menggerakkan perekonomian daerah tersebut apabila Sumber Daya Alam yang dimiliki mampu dikelola dengan baik oleh pemerintah setempat. Wisata Air Terjun Mauhalek ini terletak di Dusun Fatumuti, Desa Raiulun, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu ini diberi nama Siata Mauhalek. Alasannya karena berada persis pada pertemuan dua sumber air yakni Siata dan Mauhalek. Air Terjun Mauhalek mudah dijangkau karena jarak tempuh dari Kota Kabupaten Belu hanya berjarak 30-an km arah Timur Kota Atambua dilalui jalan sumbu Atambua – Weluli dengan kondisi mulus dan lebar. Masyarakat lebih senang ke Air Terjun Siata Mauhalek dikarenakan Air Terjun Siata Mauhalek ini memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri dari dasarnya air terjun dan lumut yang menempel pada bebatuan sehingga warna hijau bercampur dengan jernihnya air terjun menjadikan satu keunikan tersendiri.

Tujuan Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan objek wisata air terjun Mauhalek. penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui bahwa faktor pelayanan, daya tarik wisata serta kepuasan wisatawan dapat mempengaruhi pendapatan dari objek wisata air terjun Muahalek di Kabupaten Belu. Teori pendukung Romani, (2006) mengatakan bahwa Keanekaragaman hayati berupa flora dan fauna, keunikan, keindahan bentang alam serta gejala alam merupakan salah satu aspek penting yang menjadi obyek dan daya tarik wisata alam pada suatu pengelolaan sektor pariwisata, Rusita (2007) obyek wisata alam yang tersebar di laut, pantai, hutan dan pegunungan adalah produk-produk potensial yang dapat dikembangkan untuk kegiatan wisata alam dan Suwanto (2004) mendefinisikan istilah pariwisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Setiap produk wisata alam memiliki tingkat amenitas serta nilai daya saing tersendiri.

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara atas seluruh persoalan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Layanan (X1), Daya Tarik Wisata (X2), dan Kepuasan Wisatawan (X3) terhadap Pendapatan Objek Wisata Air Terjun Mauhalek (Y). Ada pengaruh signifikan antara Fasilitas Layanan (X1) dengan Daya Tarik Wisata (X2). Ada pengaruh signifikan antara Fasilitas Layanan (X1) dengan Pendapatan objek wisata Air Terjun Mauhalek (Y). Ada pengaruh signifikan antara Daya Tarik Wisata (X2) dengan Pendapatan Objek Wisata Air Terjun Mauhalek (Y). Ada pengaruh signifikan antara Fasilitas Layanan (X1) dengan Kepuasan Wisatawan (X3), Ada pengaruh signifikan antara daya tarik wisata (X2) dengan kepuasan wisatawan (X3). Ada pengaruh signifikan antara Kepuasan Wisatawan (X3) dengan pendapatan objek wisata Air Terjun Mauhalek (Y). Ada pengaruh signifikan Fasilitas Layanan (X1) terhadap Pendapatan objek wisata Air Terjun Mauhalek (Y) melalui koefisien jalur Kepuasan Wisatawan (X3) dan Ada pengaruh signifikan Daya Tarik Wisata (X2) terhadap Pendapatan Objek Wisata Air Terjun mauhalek (Y) melalui koefisien jalur Kepuasan Wisatawan (X3).

Metode

Metode analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Analisis Deskriptif Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah: “Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” dan Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada. kerangka pemikiran perlu di jelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X2) tergantung pada variabel Fasilitas Layanan (X1) mempengaruhi variabel pendapatan objek wisata Air Terjun Mauhalek (Y) selanjutnya variabel fasilitas layanan (X1) tergantung variabel kepuasan wisatawan (X3) mempengaruhi daya tarik wisata (X2) tergantung variabel kepuasan wisatawan (X3) mempengaruhi variabel kepuasan wisatawan (X3) tergantung pendapatan objek wisata Air Terjun Mauhalek (Y) selanjutnya variabel Daya Tarik Wisata (X2) mempengaruhi variabel pendapatan objek wisata Air Terjun Mauhalek (Y). Variabel Fasilitas Layanan (X1) berpengaruh terhadap variabel pendapatan objek wisata Air Terjun Mauhalek (Y) melalui koefisien jalur variabel Kepuasan Wisatawan (X3). Kemudian variabel Daya Tarik Wisata (X2) berpengaruh terhadap variabel pendapatan objek wisata Air Terjun Mauhalek (Y) juga melalui koefisien jalur variabel Kepuasan Wisatawan (X3).

Pembahasan

Tabel 1. Analisis Deskriptif

		Statistics			
		Fasilitas Layanan	Daya Tarik Wisata	Kepuasan Wisatawan	Pendapatan Objek Wisata
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Std. Deviation		2.915	2.704	2.911	3.099
Minimum		7	7	6	7
Maximum		20	20	20	20

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 25,0

Hasil analisis deskriptif untuk variabel fasilitas layanan (X1) diperoleh nilai minimum sebesar 7; nilai maksimum sebesar 20; dan standar deviasi sebesar 2,915. Selanjutnya untuk variabel daya Tarik wisata (X2) diperoleh nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 20, dan standar deviasi sebesar 2,704. Untuk variabel kepuasan wisatawan (X3) diperoleh nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 20 dan standar deviasi sebesar 2,911. Sedangkan untuk variabel pendapatan objek wisata (Y), diperoleh nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 20 dan standar deviasi sebesar 3,099.

Tabel 2. Analisis Inferensial

Block I:

Persamaan Struktural pertama Analisis Pengaruh Fasilitas Layanan (X1) Terhadap Daya Tarik Wisata (X2) Air Terjun Mauhalek di Kabupaten Belu.

$$I : X_2 = P_2 X_1 + e_{i2}$$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.239a	.057	.047	2.639

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Layanan

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.298	1	41.298	5.930	.017b
	Residual	682.462	98	6.964		
	Total	723.760	99			

a. Dependent Variable: Daya Tarik Wisata
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Layanan

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.250	1.433		8.547	.000
	Fasilitas Layanan	.222	.091	.239	2.435	.017

a. Dependent Variable: Daya Tarik Wisata

Bentuk Persamaan :

$$X_2 = P_2 X_1 + w.Pw$$

$$X_2 = 0,239X_2 + 0,971 wPw$$

Nilai koefisien Jalur di luar model (wPw) diperoleh dari hasil perhitungan

$$wPw = \sqrt{1 - 0,057} = 0,97$$

Block II:

Tabel 3. Persamaan Struktural Kedua Analisis Pengaruh Fasilitas Layanan (X1) dan Daya Tarik Wisata (X2) Terhadap Kepuasan Wisatawan (X3/Y1).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796a	.634	.627	1.778

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata, Fasilitas Layanan

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	532.163	2	266.082	84.127	.000
	Residual	306.797	97	3.163		b
	Total	838.960	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata, Fasilitas Layanan

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	1.276		-.003	.998
	Fasilitas Layanan	.222	.063	.222	3.517	.001
	Daya Tarik Wisata	.768	.068	.713	11.284	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Hasil analisis olahan data primer dengan SPSS 22,0

Bentuk Persamaan :

$$Y1 = P31X1 + P32X2 + z.Pz$$

$$Y1 = 0,222X1 + 0,713X2 + 0,605 zPz$$

Nilai koefisien Jalur di luar model (zPz) diperoleh dari hasil perhitungan $zPz = \sqrt{1 - 0,634} = 0,605$

Block III:

Tabel Persamaan Struktural Ketiga Analisis Pengaruh Fasilitas Layanan (X1), Daya Tarik Wisata (X2) dan Kepuasan Wisatawan (X3) Terhadap Pendapatan Objek Wisata (Y2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810a	.655	.645	1.847

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Wisatawan, Fasilitas Layanan, Daya Tarik Wisata

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	623.176	3	207.725	60.875	.000b
	Residual	327.584	96	3.412		
	Total	950.760	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan Objek Wisata
b. Predictors: (Constant), Kepuasan Wisatawan, Fasilitas Layanan, Daya Tarik Wisata

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.267	1.325		.201	.841
	Fasilitas Layanan	.097	.070	.091	1.394	.167
	Daya Tarik Wisata	.396	.108	.345	3.679	.000
	Kepuasan Wisatawan	.507	.105	.476	4.806	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Objek Wisata

Sumber: Hasil analisis olahan data primer dengan SPSS 22,0

Bentuk Persamaan :

$$Y_2 = P_{31}X_1 + P_{32}X_2 + P_{33}X_3 + y.Py$$

$$Y_2 = 0,091X_1 + 0,345X_2 + 0,476X_3 + 0,587 y.Py$$

Nilai koefisien Jalur di luar model (yPy) diperoleh dari hasil perhitungan $yPy =$

$$\sqrt{1 - 0,655} = 0,587$$

Pengaruh Tidak Langsung/*Indirect Effect* variabel fasilitas layanan (X1) Terhadap pendapatan objek pajak (Y2) Air Terjun Mauhalek Melalui Kepuasan Wisatawan (X3) Sebagai Variabel Moderasi.

$$\begin{aligned}
 &= P3.1 \times PYX3 + IE \text{ (Indirect Effect)} \\
 &= 0,222 \times 0,476 \\
 &= 0,106 \\
 &= 0,091 + 0,106 \text{ (PYX1 + IE)} \\
 &= 0,197 \text{ (Total Effect)}
 \end{aligned}$$

Pengaruh Tidak Langsung/*Indirect Effect* variabel daya tarik wisata (X2) Terhadap pendapatan objek pajak (Y2) Air Terjun Mauhalek Melalui Kepuasan Wisatawan (X3) Sebagai Variabel Moderasi.

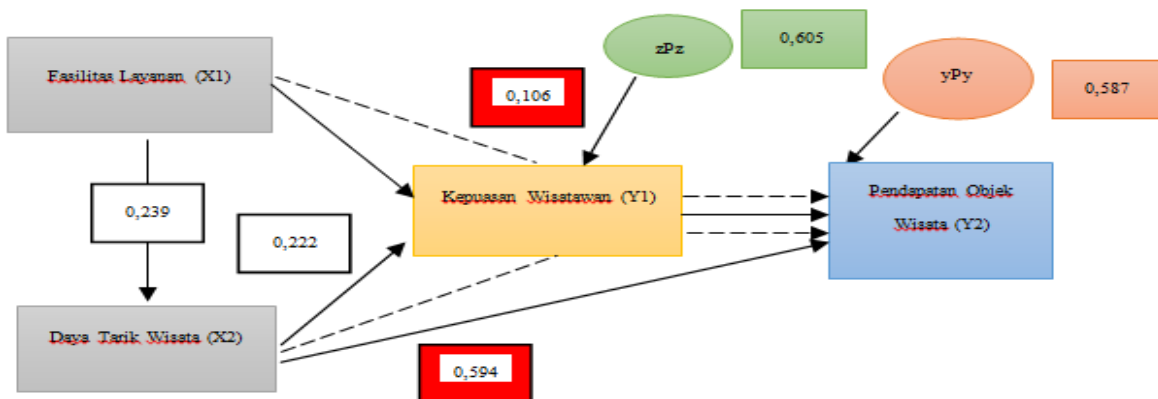
$$\begin{aligned}
 &= P3.2 \times PYX3 + IE \text{ (Indirect Effect)} \\
 &= 0,713 \times 0,833 \\
 &= 0,594 \\
 &= 0,345 + 0,594 \text{ (PYX1 + IE)} \\
 &= 0,939 \text{ (Total Effect)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4 Hubungan Langsung dan Tidak Langsung antara Variabel X Terhadap Variabel Y

Variabel	Hubungan Langsung (Direct Effect)	Hubungan Tidak Langsung (Indirect Effect)	Total Effect
X1	0,091	0,106	0,197
X2	0,345	0,594	0,939
X3	0,476	-	-
Total	0,912	0,70	-

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (Tahun 2019)

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan hubungan langsung dan tidak langsung di atas maka gambar hubungan struktural antara independent dan dependent variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1 Hubungan Struktural Analisis Jalur Pengaruh Variabel X Terhadap Y2 Melalui Y1

Dari hasil analisis data persamaan struktural pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain : Variabel fasilitas layanan (X1) mampu dimediasi variabel kepuasan wisatawan (X3) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) air terjun Mauhalek di Kabupaten Belu. Hal ini disebabkan karena nilai hubungan langsung pengaruh fasilitas layanan (X1) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) sebesar 0,091 jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan pengaruh secara tidak langsung antara variabel fasilitas layanan (X1) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) jika dimediasi oleh kepuasan wisatawan (X3/Y1) yang nilainya sebesar 0,106. Dan Variabel daya tarik wisata (X2) mampu dimediasi variabel kepuasan wisatawan (X3) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) air terjun Mauhalek di Kabupaten Belu. Hal ini disebabkan karena nilai hubungan langsung pengaruh fasilitas layanan (X1) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) sebesar 0,345 jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan pengaruh secara tidak langsung antara variabel daya tarik wisata (X2) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) jika dimediasi oleh kepuasan wisatawan (X3/Y1) yang nilainya sebesar 0,939.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial fasilitas layanan (X1) berpengaruh terhadap daya tarik wisata (X2). Besaran pengaruh secara parsial adalah sebesar 0,239, Secara parsial fasilitas layanan (X1) berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y1). Besaran pengaruh secara parsial adalah sebesar 0,222, Secara parsial daya tarik (X2) berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y1). Besaran pengaruh secara parsial adalah sebesar 0,713, Secara parsial fasilitas layanan (X1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan objek wisata (Y2). Hal ini dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai 0,091 sangat dekat dengan 0, Secara parsial daya tarik wisata (X2) berpengaruh terhadap pendapatan objek wisata (Y2). Hal ini dikarenakan besaran nilai koefisien regresi yang dihasilkan bernilai positif sebesar 0,345, Secara parsial kepuasan wisatawan (X3) berpengaruh terhadap pendapatan objek wisata (Y2). Hal ini dikarenakan besaran nilai koefisien regresi yang dihasilkan bernilai positif sebesar 0,476, Variabel fasilitas layanan (X1) mampu dimediasi variabel kepuasan wisatawan (X3) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) air terjun mauhalek di Kabupaten Belu. Hal ini disebabkan karena nilai hubungan langsung pengaruh fasilitas layanan (X1) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) sebesar 0,091 jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan pengaruh secara tidak langsung antara variabel fasilitas layanan (X1) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) jika dimediasi oleh kepuasan wisatawan (X3/Y1) yang nilainya sebesar 0,106, Variabel daya tarik wisata (X2) mampu dimediasi variabel kepuasan wisatawan (X3) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) air terjun mauhalek di Kabupaten Belu. Hal ini disebabkan karena nilai hubungan langsung pengaruh fasilitas layanan (X1) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) sebesar 0,345 jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan pengaruh secara tidak langsung antara variabel daya tarik wisata (X2) terhadap pendapatan objek wisata (Y2) jika dimediasi oleh kepuasan wisatawan (X3/Y1) yang nilainya sebesar 0,939.

Daftar Pustaka

Romani. 2006. Penilaian Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Serta Alternatif Perencanaannya di Taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi. Skripsi. Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Rusita. 2007. *Studi Pengembangan Produk Wisata Alam Di Kawasan Taman Nasional Gunung Palung Kalimantan Barat*. Tesis. UGM. Yogyakarta. 165p. Jambi. Skripsi. IPB. Bogor.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta